

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang utama, karena peranan sektor pajak sangatlah besar, terutama untuk menunjang keberhasilan pembangunan tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota. Salah satu komponen pajak daerah adalah Pajak Reklame. Pajak Reklame merupakan salah satu macam sumber penerimaan pajak daerah yang penting bagi Kabupaten Semarang. Hal ini terbukti selama tahun 2000-2009 Pajak Reklame mengalami peningkatan.

Tujuan penelitian ini adalah mengukur seberapa besar pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Industri dan PDRB terhadap Penerimaan Pajak Reklame Kabupaten Semarang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Semarang khususnya Dinas Pengelolaan Keuangan daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil analisa regresi menunjukkan bahwa Jumlah Industri dan PDRB signifikan pada $\alpha = 10$ persen terhadap penerimaan pajak reklame, sedangkan jumlah penduduk tidak signifikan. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen (Jumlah Penduduk, Jumlah Industri dan PDRB) secara bersama-sama dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap Penerimaan Pajak Reklame. Nilai R-Square sebesar 0,979 yang berarti sebesar 97,9 persen variasi Penerimaan Pajak Reklame dapat dijelaskan dari variasi ketiga variabel independen, sedangkan sisanya 2,1 persen dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Kata kunci : Pajak Reklame, Jumlah Penduduk, Jumlah Industri, PDRB dan Kabupaten Semarang.